



Implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Zeni Alifta¹, Vidhy Andika Setyaningrum², Teguh Imam Triyono³
^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Islam Sunniah Selo Grobogan, Indonesia
¹aliftazeni99@gmail.com, ²timamtriono27@gmail.com, ³vidhy1691@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 07-09-2024
Disetujui: 07-09-2024

Kata Kunci:

Modul;
Pendidikan Karakter;
Al-Qur'an;
Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords:

Module;
Character Education;
Al-Qur'an;
Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tidak terlepas dari materi pendidikan karakter. Bahkan pendidikan karakter menjadi visi misi kementerian pendidikan di Indonesia saat ini. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah dan lembaga pendidikan berusaha dengan memberikan materi pendidikan karakter pada semua mata pelajaran. Terkhusus mata pelajaran pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan ajaran dalam al-Qur'an. Media pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar materi pendidikan karakter. Makna dari itu, al-Qur'an wajib menjadi dasar materi pendidikan karakter yang disampaikan kepada peserta didik di madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tiga aspek utama: (1) pendekatan pendidikan karakter yang berbasis al-Qur'an, (2) model teoritis dari pendidikan karakter yang berbasis al-Qur'an, dan (3) tingkat efektivitas penerapan model pendidikan karakter berbasis al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Grobogan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Data diperoleh dari siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Karangrayung dan MI Tarbiyatussibyan Sumberjosari yang berada di Kabupaten Grobogan dengan responden berjumlah 30 siswa, serta dari guru PAI yang berjumlah 4 orang. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Guna mengumpulkan data, dipakai beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengisian instrumen. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: (1) Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Grobogan saat ini belum mengimplementasikan modul pendidikan karakter yang berbasis al-Qur'an; (2) Modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an diusulkan sebagai acuan bagi siswa dalam proses belajar pendidikan karakter; dan (3) Penerapan modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an memberikan dampak signifikan pada pembelajaran pendidikan karakter siswa. Modul ini sangat memudahkan siswa dalam mengerti makna dari pendidikan karakter berbasis al-Qur'an serta mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Abstract: Learning activities at Madrasah Ibtidaiyah cannot be separated from character education material. In fact, character education has become the vision and mission of the education ministry in Indonesia today. Therefore, to achieve national education goals, the government and educational institutions are trying to provide character education materials in all subjects. Especially Islamic religious education subjects that are adapted to the teachings in the Koran. It is hoped that appropriate learning media can support the teaching and learning process of character education material. The meaning of this is that the Koran must be the basis for character education material delivered to students at madrasah ibtidaiyah. This research aims to explore three main aspects: (1) the character education approach based on the Koran, (2) the theoretical model of character education based on the Koran, and (3) the level of effectiveness of implementing the character education model based on the Koran. Al-Qur'an to Madrasah Ibtidaiyah students in Grobogan Regency. This study uses a qualitative-descriptive approach. Data was obtained from class IV students at MI Muhammadiyah Karangrayung and MI Tarbiyatussibyan Sumberjosari in Grobogan Regency with 30 students as respondents, as well as from 4 PAI teachers. This research was conducted for 3 months. In order to collect data, several methods were used, namely interviews, observation, documentation and filling out instruments. This research produced the following findings: (1) Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Grobogan Regency currently has not implemented a character education module based on the Koran; (2) A character education module based on the Koran is proposed as a reference for students in the character education learning process; and (3) Implementation of a character education module based on the Koran has a significant impact on students' character education learning. This module makes it very easy for students to understand the meaning of character education based on the Koran and apply it in everyday life.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter ialah aktivitas mengajarkan makna penting kepada siswa melalui berbagai cara, seperti pendidikan formal, pengalaman hidup, kebiasaan sehari-hari, aturan yang diterapkan, rekayasa lingkungan, dan pengorbanan (Lubis & Nasution, 2017; Muktasim Billah et al., 2022). Nilai-nilai ini kemudian diintegrasikan dengan nilai-nilai yang sudah dimiliki siswa, guna mendukung mereka dalam proses berpikir, berperilaku, dan bertindak secara independen. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pembelajaran karakter juga mencakup integrasi ajaran agama pada kurikulum. Ini selaras dengan Pasal 3 UU. Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang menguraikan tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional sebagai dasar dalam pengembangan karakter bangsa. Selain itu, pendidikan karakter di Indonesia bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki moral dan etika yang kuat, serta mampu menghadapi tantangan global dengan sikap yang bijak (Sugiarto & Farid, 2023).

Pendidikan yang membentuk nilai-nilai karakter seperti kejujuran, ketulusan, etika, keteguhan iman, pengetahuan, dan manajemen waktu sangat penting untuk anak-anak. Nilai-nilai ini tidak akan pudar seiring berjalannya waktu dan akan selalu dihargai dalam masyarakat. Orang-orang yang menunjukkan sifat-sifat ini akan terus dicari sebagai panutan dan teladan (Tambunan, 2018). Maka dari itu, penting sekali untuk mengajarkan serta mengembangkan nilai-nilai karakter ini guna membentuk individu yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi. Hal ini akan membantu menciptakan generasi yang lebih baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan hidup.

Pada al-Qur'an, istilah yang dipakai guna menggambarkan konsep karakter adalah "akhlak." Istilah ini sering dijumpai dalam berbagai hadits dan ayat, yang menjelaskan bagaimana seorang Muslim seharusnya berperilaku dan bersikap pada kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa contoh hadits dan ayat yang memperkuat konsep tersebut:

(إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه : البيهق)

"Sungguh, aku diutus guna memperbaiki dan menyempurnakan akhlak yang baik dan mulia," (HR. Baihaqi).

Ini menunjukkan betapa pentingnya tugas Rasulullah dalam meningkatkan moral dan etika umat manusia, sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan kebaikan dan kesempurnaan akhlak. Lembaga pendidikan Islam adalah struktur yang memungkinkan berlangsungnya proses pendidikan Islam secara konsisten dan berkelanjutan untuk mencapai tujuannya (Fiandi & Ilimi, 2022). Pendidikan karakter yang mengedepankan nilai-

nilai akhlakul karimah, berdasarkan Al Qur'an dan As-Sunnah, diintegrasikan ke dalam struktur kurikulum pendidikan (Nurwahid & Soleh, 2023). Pedoman utama dalam pendidikan Islam bersumber dari firman Allah SWT, yang menjadi dasar utama dalam prinsip-prinsipnya. Melalui pendekatan ini, tujuan pendidikan Islam dapat tercapai dengan membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan taat kepada ajaran agama.

يُنْفِي الْجُمُوعَ مَنْ يَشَاءُ، وَمَنْ يُؤْتِ الْجُمُوعَ فَقَدْ أُوْتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا، وَمَا يَذُكُّرُ
الْأَوْلُو الْأَلْبَابِ 269

"Allah memberikan anugerah berupa kebijaksanaan yang mendalam tentang Al Qur'an dan As Sunnah kepada siapa saja yang Dia kehendaki. Orang yang dianugerahi kebijaksanaan ini telah memperoleh karunia yang sangat berharga. Kebijaksanaan ini tidak hanya mencakup pemahaman yang mendalam, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hanya mereka yang berpikir dengan mendalam dan bijaksana yang bisa benar-benar memahami dan mengambil manfaat dari pesan-pesan Allah." Qs. Al Baqarah [2]: 269 (Afsaruddin, 2003)

Dalam kerangka pendidikan karakter yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an, materi pembelajaran umumnya dikategorikan dalam tiga dimensi utama nilai akhlak: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap orang lain, dan akhlak terhadap lingkungan sekitar (Zubaedi, 2017). Dimensi akhlak terhadap Allah mencakup tiga aspek penting: pertama, mengenal dan memahami sifat-sifat Allah; kedua, membangun hubungan yang erat dengan-Nya; dan ketiga, memohon bantuan serta pertolongan dari Allah dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, dimensi akhlak terhadap sesama manusia meliputi perilaku yang harus ditunjukkan terhadap beberapa kelompok, yaitu: (a) sikap dan perlakuan terhadap orang tua; (b) interaksi dan hubungan dengan saudara; (c) cara berperilaku terhadap tetangga; dan (d) tanggung jawab serta perilaku terhadap masyarakat luas (Turap et al., n.d.). Penting untuk menekankan bahwa setiap dimensi ini saling terkait dan membentuk dasar bagi pembentukan karakter yang seimbang, dengan tujuan akhir untuk menciptakan individu yang memiliki akhlak mulia dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk menginternalisasi dan menerapkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam aktivitas sehari-hari. Pencapaian ini dapat dilakukan melalui pengembangan tiga aspek utama yang saling terkait. Dengan mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an secara menyeluruh, pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman yang mendalam dalam diri individu. Dimensi-dimensi tersebut meliputi aspek spiritual, moral, dan sosial yang harus diimbangi

agar penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan dapat berjalan dengan efektif dan menyeluruh. Pertama, dimensi spiritual, yang meliputi aspek keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang baik, yang terlihat dari pelaksanaan ibadah dan tingkah laku sosial sehari-hari. Kedua, dimensi budaya berfokus pada pengembangan kepribadian yang kuat dan mandiri, serta pada tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Ketiga, aspek kecerdasan menekankan pentingnya menjadi individu yang tidak hanya cerdas tetapi juga kreatif, terampil, disiplin, profesional, inovatif, dan produktif.

Buku modul pendidikan karakter yang berbasis al-Qur'an berfungsi sebagai panduan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berisi materi antara lain: (a) al-asma al-husna dengan melakukan kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna dan karakter yang sesuai dengan asmaul husna; (b) akhlak kepada Allah yang berisi pembiasaan ibadah wajib dan sunnah; (c) akhlak kepada manusia yang berisi contoh sikap dan perilaku sehari-hari sesuai makna al-Qur'an; dan (d) akhlak kepada alam yang berisi sikap dan perilaku kepada alam yang sesuai nilai-nilai al-Qur'an. Modul pendidikan karakter yang didasarkan pada al-Qur'an memiliki desain yang menarik, dengan harapan dapat memikat minat siswa serta meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari. Modul ini dirancang untuk digunakan oleh seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran pendidikan karakter. Selain itu, modul ini juga dapat menjadi pedoman bagi siswa, guru, dan orangtua dalam usaha memperbaiki akhlakul karimah peserta didik.

Dalam studi yang dilakukan oleh Kholidah pada tahun 2017, ditemukan bahwa metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Luqman Al-Hakim mencerminkan pendekatan khusus yang dirancang untuk membentuk kepribadian muslim siswa. Model pembentukan kepribadian ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan aspek-aspek agama, namun juga guna membentuk karakter dan nilai-nilai yang sama dengan ajaran Islam, sehingga mendukung perkembangan pribadi siswa secara holistik. Pendidikan Islam terpadu di SDIT Luqman Al-Hakim dilakukan dengan menggabungkan aspek alamiah (*kauniyah*) dengan aspek Qur'aniyah (*qauliyah*). Ini berarti bahwa pendidikan di sekolah tersebut tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan alam, tetapi juga mengintegrasikannya dengan nilai-nilai yang terdapat pada Al-Qur'an. Penelitian ini menekankan bahwa pembentukan karakter siswa tidak hanya terjadi melalui kegiatan belajar di sekolah, melainkan juga melibatkan pendidikan karakter yang mereka terima di rumah. Pendidikan karakter yang berdasarkan pada makna yang terdapat Al-Qur'an merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan

orang tua. Dengan demikian, keterlibatan lembaga pendidikan saja tidak cukup; orang tua juga memainkan peran yang sangat penting dalam menerapkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari anak. Kerjasama antara sekolah dan orang tua menjadi sangat penting untuk memastikan penerapan yang efektif dari pendidikan karakter yang berbasis ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, sinergi antara peran guru dan orang tua sangatlah krusial untuk membentuk kepribadian siswa secara utuh dan berkelanjutan. Ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara lingkungan sekolah dan keluarga dalam membangun karakter yang kuat pada siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan dengan penelitian ini, terutama dalam hal fokus dan subjek yang diteliti. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada implementasi modul pendidikan karakter yang berbasis al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Grobogan. Sebagai tambahan, penelitian ini melibatkan peserta didik di tingkat pendidikan dasar sebagai subjek utama. Penelitian ini dirancang untuk mengimplementasi modul yang berisi materi teoritis dan praktis serta efektivitas dari pelaksanaan modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Kabupaten Grobogan.

B. METODE PENELITIAN

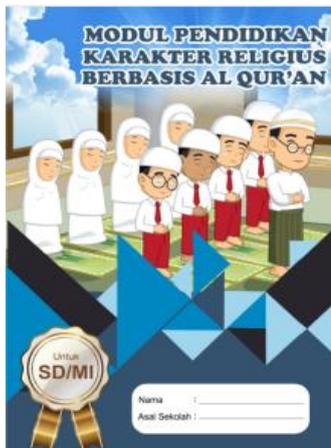
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023 sampai 25 Maret 2023. Yang bertempat pada MI Tarbiyatussibyan Sumberjosari dan MI Muhammadiyah Karangrayung. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa dan 4 guru yang mewakili kedua lembaga tersebut. Bentuk penelitian ini adalah tim peneliti mendatangi masing-masing lembaga dengan melakukan proses observasi lapangan. Hasil observasi di lapangan didapati jika MI Tarbiyatussibyan Sumberjosari dan MI Muhammadiyah Karangrayung belum mengimplementasi modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an. Kemudian tim peneliti menyampaikan lembar angket dan wawancara kepada siswa dan guru tentang kebutuhan modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an serta bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter di setiap lembaga. Didapati hasil bahwasanya masing-masing lembaga sangat membutuhkan adanya modul tersebut dan pelaksanaan pendidikan karakter di lembaga masih belum maksimal. Kemudian tim peneliti melaksanakan implementasi dari isi modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an kepada siswa kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Sumberjosari dan MI Muhammadiyah Karangrayung selama 3 bulan. Waktu tersebut digunakan untuk menerapkan, mengukur dan menilai hasil penggunaan modul. Diakhir penelitian tim peneliti melakukan penilaian kepada siswa dan guru yang terdiri dari aspek: (1) penilaian terhadap penampilan modul; (2) penilaian terhadap isi modul; (3) penilaian terhadap

bentuk evaluasi modul; dan (4) penilaian terhadap efektivitas modul.

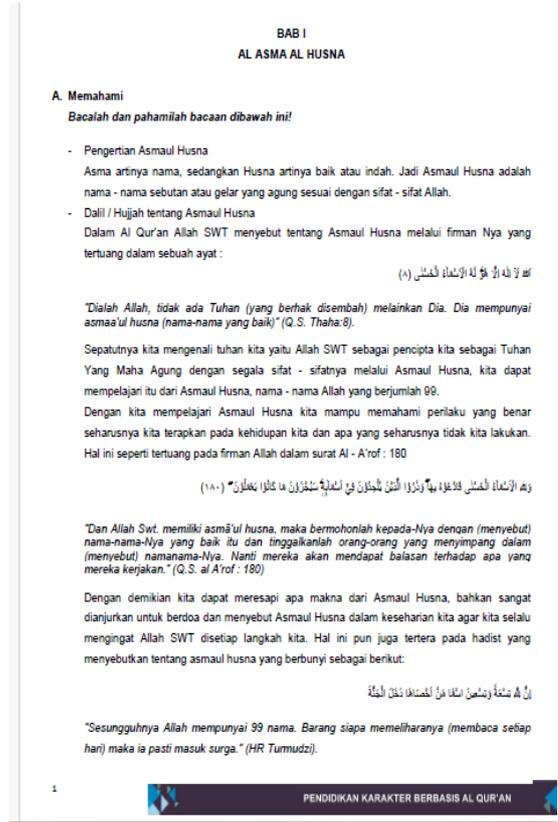
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Modul Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an

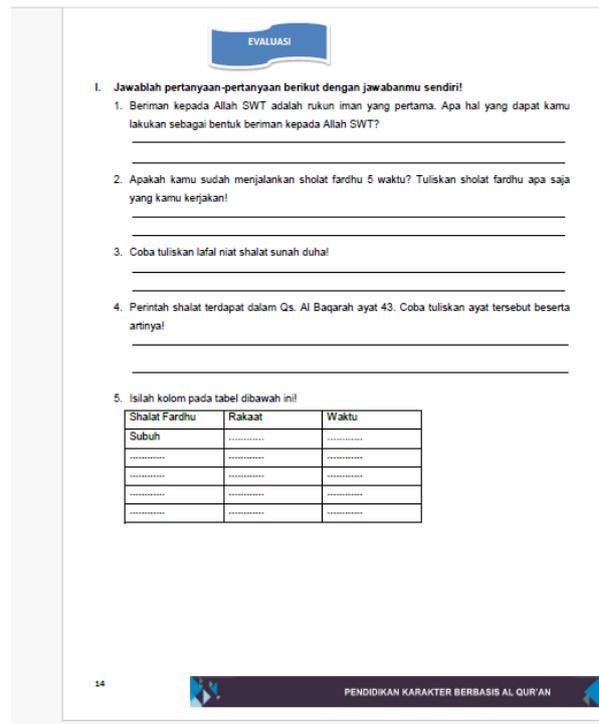
Desain modul pendidikan karakter Religius berlandaskan al-Qur'an bagi Siswa SD/MI" adalah modul berbantuan buku seukuran buku tulis yang dapat dijadikan bahan belajar dan mengajar guru dan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter berbasis al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Buku berisi materi antara lain: (a) al-asama al-husna dengan melakukan kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna dan karakter yang sesuai dengan asamaul husna; (b) akhlak kepada Allah yang berisi pembiasaan ibadah wajib dan sunnah; (c) akhlak kepada manusia yang berisikan contoh sikap dan perilaku sehari-hari berdasarkan makna al-Qur'an; dan (d) akhlak kepada alam yang berisi sikap dan perilaku kepada alam yang sesuai dengan poin-poin makna dari al-Qur'an. Modul pendidikan karakter yang beracuan al-Qur'an dirancang dengan desain yang menarik untuk meningkatkan minat dan dorongan siswa dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari mereka. Modul ini menyediakan berbagai materi terkait pendidikan karakter berdasarkan ajaran al-Qur'an yang dirancang khusus untuk menjadi pedoman bagi siswa di madrasah ibtidaiyah. Dengan pendekatan yang inovatif, diharapkan modul ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menginspirasi siswa untuk menginternalisasi dan mempraktikkan ajaran-ajaran tersebut secara konsisten dalam kehidupan mereka, seperti terlihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



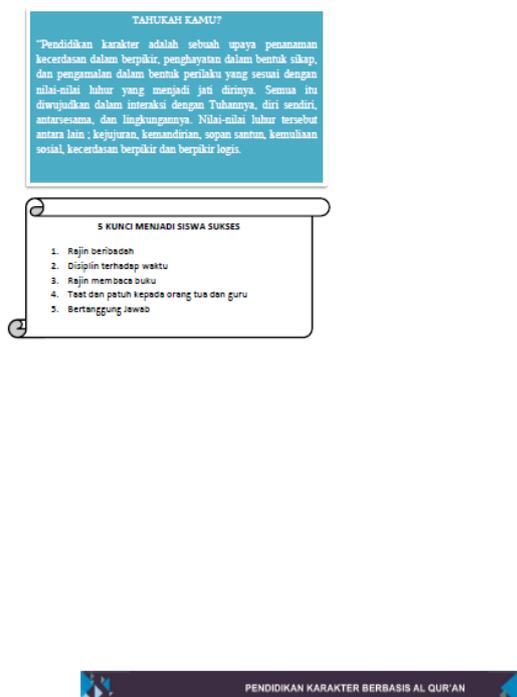
Gambar 1. Cover Modul Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an



Gambar 2. Lembar Materi Modul Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an



Gambar 3. Lembar Evaluasi Modul Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an



Gambar 4. Lembar Kalimat Motivasi Siswa Modul Pendidikan

2. Penggunaan Modul Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an

Modul pendidikan karakter yang diterapkan pada MI di Kabupaten Grobogan dilakukan melalui serangkaian langkah sebagai berikut: (a) Semua guru menyampaikan materi pendidikan karakter disetiap pertemuan. Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan materi pendidikan karakter berbasis al-Qur'an; (b) Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan ibadah dalam konteks pembiasaan membaca asmaul husna sebelum belajar, membaca al-Quran setiap hari jumat, berbicara sopan santun, merawat tanaman masing-masing, serta pembiasaan sholat duha dan sholat duhur berjamaah; (c) Menerapkan serta menanamkan nilai-nilai penting yang menjadi pusat perhatian dalam setiap mata pelajaran. Seperti nilai sosial dan nilai kemandirian; (d) Melakukan kerjasama dengan orang tua agar ikut membimbing karakter siswa selama di rumah; (e) Menjadikan hari sabtu sebagai hari karakter. Dimana siswa belajar dan mengerjakan modul bersama-sama dilanjutkan dengan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah; (f) Melaksanakan penilaian dan pengawasan secara berkala. Yang dilakukan setiap tengah semester bersamaan dengan Penilaian Tengah Semester (PTS).

3. Efektifitas Penggunaan Modul Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an

Pengukuran efektivitas buku modul panduan pendidikan karakter berlandaskan al-Qur'an untuk peserta didik MI di Kabupaten Grobogan mencakup penilaian terhadap sejauh mana materi tersebut berhasil

diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap dampak penggunaan buku modul dalam membentuk karakter siswa dan sejauh mana materi tersebut dapat meningkatkan pemahaman serta aplikasi ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Adapun efektifitas penggunaan modul adalah sebagai berikut:

- Produk modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an membantu dalam penambahan materi pelajaran pendidikan karakter siswa MI untuk mencapai tujuan pendidikan.
- Produk modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an efektif meningkatkan kualitas karakter siswa MI pada pengimplementasian perilaku di kehidupan sehari-hari.
- Produk modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an sangat menarik bagi pengguna terutama siswa.
- Produk modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an dapat digunakan dengan mudah.
- Produk modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an sangat layak digunakan oleh guru sebagai buku pegangan menyampaikan materi pendidikan karakter berbasis al-Qur'an maupun digunakan secara langsung oleh siswa dalam belajar.
- Produk modul pendidikan karakter berbasis al-Qur'an dapat memotivasi siswa dalam berperilaku sehari-hari berpedoman pada nilai-nilai dan ayat-ayat al-Qur'an.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa modul pendidikan karakter di MI Kabupaten Grobogan berhasil diterapkan dengan menggabungkan makna moral dan agama di kehidupannya, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dengan mengikuti modul tersebut, siswa madrasah ibtidaiyah dapat meningkatkan kualitas karakter mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik bisa menumbuhkan kepribadian yang baik dan lebih beretika.

Modul ini didesain dengan tujuan memfasilitasi siswa dalam menyerap serta mengimplementasikan poin-poin positif sesuai al-Qur'an di kehidupan sehari-hari mereka. Modul ini juga menyediakan berbagai kegiatan dan refleksi yang dirancang untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai pentingnya moralitas dalam setiap tindakan mereka, sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan bermoral tinggi.

Penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka tim peneliti dirasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi. Dari penelitian ini mungkin bisa menjangkau lebih luas untuk semua madrasah di Kabupaten Grobogan.

Maka, guna penelitian yang lebih baik, kritik dan saran dari pembaca kami harapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Mudzakir Ali, MA sebagai Pembimbing 1 dan Bapak Dr. H. Nur Cholid, M.Ag., M.Pd sebagai Pembimbing 2. Bapak Prof. Dr. H. Mudzakir Ali, MA telah banyak memberikan arahan, dukungan, dan semangat yang tak ternilai harganya, sedangkan Bapak Dr. H. Nur Cholid, M.Ag., M.Pd telah memberikan wawasan dan nasihat berharga yang sangat membantu dalam menuntaskan studi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fiandi, A., & Ilmi, D. (2022). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 206–218. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v9i2.999>
- Hidayati, N., Hani Saputro, Z., & Lestari, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Projek pada Sekolah Penggerak di Era Digital. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 68–82. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.200>
- Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *JIP Jurnal Ilmiah PGM*, 3(1), 15–32. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1375>
- Muktasim Billah, M. F., Wisudaningsih, E. T., & Diharjo, R. F. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Kemandirian Dan Kepedulian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.9961>
- Nurwahid, I., & Soleh, N. (2023). Integrasi Sains Dan Islam Pada Sekolah Islam Terpadu Di Indonesia. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(1), 850–865. <https://doi.org/10.55558/alihda.v18i1.83>
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Safira, A. D., Sarifah, I., & Sekaringtyas, T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 237–253. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1109>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tambunan, F. (2018). Karakter Kepemimpinan Kristen Sebagai Jawaban Terhadap Krisis Kepemimpinan Masa Kini. *ILLUMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 81–104. <https://doi.org/10.54024/illuminate.v1i1.6>
- Zubaedi, M. A. (2017). Desain Pendidikan Karakter, konsepsi dan aplikasinya. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)